

# The Implementation of Ego Support in Friendship in the Film *Stand By Me Doraemon 1* (A Semiotic Analysis Based on Charles Sanders Peirce)

## Implementasi Dukungan Ego Dalam Persahabatan Pada Film *Stand By Me Doraemon 1* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Siti Ainayya Sakina<sup>1</sup>, Muhammad Luthfie<sup>2</sup>, Ali Alamsyah Kusumadinata<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Djuanda Bogor

<sup>2</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Djuanda Bogor

<sup>3</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Djuanda Bogor

### ABSTRAK

Movies have an important role in conveying and receiving messages. Friendship is one of the many message themes contained in a movie. This research analyzes the signs in the scenes in the film *Stand By Me Doraemon 1* through the Charles Sanders Peirce approach which aims to find out the implementation of ego support in the film. The author uses descriptive qualitative method and uses every sentence and picture in the movie as the unit of this research. The results of this study show that in the movie *Stand By Me Doraemon 1* there are 3 categories of ego support derived from the element of friendship, namely supporting, encouraging, and helping.

**Keywords:** Charles Sanders Peirce, *Doraemon*, Friendship, Semiotic.

---

### ABSTRAK

Film memiliki peran penting dalam menyampaikan sekaligus menerima pesan. Persahabatan merupakan satu diantara banyaknya tema pesan yang terdapat dalam suatu film. Penelitian ini menganalisis tanda yang berada pada adegan-adegan dalam film *Stand By Me Doraemon 1* melalui pendekatan Charles Sanders Peirce yang bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian dukungan ego pada film tersebut. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan setiap kalimat dan gambar yang terdapat pada film sebagai unit dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film *Stand By Me Doraemon 1* terdapat 3 kategori dukungan ego yang berasal dari unsur persahabatan, yaitu mendukung, mendorong, dan membantu.

**Kata Kunci:** Charles Sanders Peirce, *Doraemon*, Persahabatan, Semiotika.

## PENDAHULUAN

Film merupakan media ekspresi visual yang khas dan efektif, di mana aksi serta karakter dapat disampaikan melalui kemampuan dalam menampilkan gambar-gambar bermakna sesuai dengan konteksnya. Film juga memiliki potensi dalam membentuk serta merekonstruksi realitas secara unik di tengah masyarakat, menjadikannya sebagai salah satu kekuatan besar dalam budaya modern melalui perannya sebagai media massa (Husaina, *et al.* 2018). Film menjadi media dalam penyampaian informasi, hiburan dan persuasif (Mustofa, *et al.*, 2022) Film membentuk makna melalui susunan tanda yang mana di dalamnya, pesan disusun secara terstruktur sehingga setiap simbol yang ditampilkan dalam alur dan plot dapat audiens (Aulia, 2020).

Film *Stand By Me Doraemon 1* menggambarkan kisah tentang bagaimana hubungan antara Doraemon dan Nobita tumbuh dan berkembang menjadi ikatan persahabatan yang kuat. Nobita digambarkan sebagai anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan teman-teman sebayanya, baik dari segi akademik maupun kepercayaan diri. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang dikirimnya Doraemon, sebuah robot dari masa depan, untuk membantu memperbaiki kehidupan Nobita. Namun, seiring berjalannya waktu, peran Doraemon tidak terbatas hanya sebagai penolong atau pengubah nasib. Ia mulai hadir secara emosional dalam kehidupan Nobita, memberikan dukungan, bimbingan, dan rasa aman. Kehadiran Doraemon pun lambat laun berubah menjadi sosok sahabat sejati yang senantiasa mendampingi Nobita dalam menghadapi tantangan hidup dan proses pendewasaan.

Doraemon dan Nobita membangun sebuah hubungan yang dapat digolongkan kepada komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi merupakan suatu pertukaran yang terjadi jika kedua sahabat melakukan tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. Tindakan ini membawa makna yang didalamnya terdapat kesamaan pengertian terhadap pesan yang disampaikan (Rizki, *et al.* 2020). Dalam komunikasi interpersonal hubungan akan melibatkan beberapa faktor, kepribadian, ketertarikan emosional, dan kecocokan (Pangestu *et al.*, 2024).

Persahabatan merupakan hubungan yang lebih tinggi dibandingkan pertemanan biasa, Persahabatan biasanya kedua individu sudah saling menaruh kepercayaan yang tinggi, mengenal sikap satu sama lainnya dan saling menghindari perbuatan yang merugikan sahabatnya. Bentuk Persahabatan dapat digambarkan sebagai bentuk hubungan yang erat, yang mencakup rasa senang, penerimaan, saling percaya, saling menghargai, saling membantu secara timbal balik, pemahaman, serta adanya spontanitas (Febrieta, 2016). Hubungan persahabatan yang baik ditandai dengan adanya keakraban atau keintiman, sehingga dalam persahabatan tersebut dapat meningkatkan kualitas diri satu sama lain (Liddiniyah & Maryam, 2023). Seperti pada film *Stand by me Doraemon 1*, film ini berfokus pada perkembangan hubungan antara Doraemon dan Nobita. Film *Stand By Me Doraemon*

1 adalah film terlaris sepanjang masa di bioskop Blitzmegaplex, dalam 7 hari sejak edar Stand By Me Doraemon 1 mampu menghadirkan 450 ribu penonton (Irwansyah, 2014).

Devito (2023) dalam bukunya menyatakan bahwa terdapat lima unsur persahabatan untuk menjalani persahabatan, yaitu:

1. Utility (Manfaat)

Seseorang yang memiliki kemampuan, keahlian, serta sumber daya tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu orang lain dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhannya.

2. Affirmation (Afirmasi)

Seseorang yang memberikan penguatan terhadap nilai diri dan kemampuan orang lain, dengan menunjukkan apresiasi terhadap apa yang Anda miliki, seperti kemampuan atau selera humor Anda. Afirmasi positif digunakan untuk membangun kepercayaan diri, mengurangi tingkat stress dan meningkatkan semangat seseorang (Rahman & Hidayat, 2025).

3. Ego Support (Dukungan Ego)

Seseorang yang menunjukkan sikap suportif, memberi semangat, serta memberikan bantuan saat sahabatnya menghadapi kesulitan, dengan cara membantu sahabatnya menyadari potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Dukungan dalam persahabatan memberikan motivasi dan masukan yang dapat membantu mempertahankan nilai akan dirinya sendiri (Jayanti & Rahman, 2021).

4. Stimulation (Stimulasi)

Seseorang yang membuka wawasan Anda terhadap berbagai ide dan sudut pandang baru dalam melihat dunia. Melalui stimulasi ini, seseorang dapat memperoleh pengalaman yang lebih luas dan melihat dunia dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

5. Security (Keamanan)

Seseorang yang tidak menyakiti Anda secara fisik dan mental dengan membuat Anda merasa nyaman, ia adalah seorang yang suportif dan tidak mudah menghakimi.

Dukungan ego diartikan sebagai bentuk dukungan emosional yang diberikan oleh lingkungan sosial, seperti keluarga, saudara dan lingkungan pertemanan. Kehadiran dukungan emosional ini memberikan dampak positif bagi individu, karena membuatnya merasa diterima dalam lingkungan sosialnya (Brill dalam Dariyo, 2016). Dukungan ego dapat dilakukan dengan memberikan dukungan berupa emosional atau kehadiran. Tindakan tolong menolong yang dilakukan pada lingkungan sosial merupakan kecenderungan alamiah manusia (Putra & Rustika, 2015). Interaksi sosial antara lingkungan dan teman sebaya akan membantu anak menentukan sikap, tingkah laku, dan perilaku sosial. Dukungan sosial yang baik akan memberikan dampak positif, yang menyebabkan anak dapat berkembang dengan matang (Febriyani, *et al*, 2014). Sahabat juga merupakan seseorang yang akan selalu berusaha menutupi kekurangan sahabatnya dan memberikan dorongan (Utamidewi, *et al*, 2019).

Berdasarkan itu persahabatan terhadap unsur dukungan ego terbagi menjadi 3 kategori yaitu; Dukungan sosial/ Kehadiran, Tindakan menolong dan Dorongan.

Perkembangan diri dipengaruhi oleh dukungan ego yang berasal dari lingkungan sosial yang baik terutama keluarga, saudara, maupun lingkungan pertemanan. Lingkungan sosial yang positif dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan potensi individu dalam upaya meraih tujuan hidup yang lebih baik (Dariyo, 2016). Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas akan rumusan masalah dalam artikel ini adalah “Bagaimana Implementasi Dukungan Ego Dalam Persahabatan Pada Film *Stand By Me Doraemon 1* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)?”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kenyataan melalui proses berfikir (Adlini, *et al*, 2021). Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk membangun pengetahuan melalui proses pemahaman dan penemuan yang diperoleh oleh penulis (Hidayat, *et al*, 2022). Dalam konteks ini, penulis menganalisis film animasi *Stand By Me Doraemon 1* dengan menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Teori ini mengkaji makna melalui konsep triangle meaning, yang terdiri dari tiga elemen utama: tanda (*representamen*), objek, dan interpretant. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana makna-makna persahabatan dikonstruksikan melalui tanda-tanda verbal maupun non verbal dalam film tersebut.

Unit analisis dalam penelitian ini berupa potongan-potongan adegan (*scene*) dalam film *Stand By Me Doraemon 1* yang secara eksplisit maupun implisit mengandung unsur persahabatan, yang meliputi lima dimensi: utility (manfaat), ego support (dukungan ego), affirmation (penguatan), stimulation (rangsangan), dan security (rasa aman). Untuk memperoleh data yang relevan dan valid, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap film serta dokumentasi berupa pencatatan arsip atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan narasi, karakter, dan konteks film. Melalui proses ini, peneliti berupaya menggali makna dukungan ego dari unsur persahabatan pada film *Stand By Me Doraemon 1*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis ini berfokus pada adegan-adegan yang terdapat pada film *Stand By Me Doraemon 1*. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis berdasarkan teori semiotic Charles Sanders Peirce yang Dimana Peirce mengemukakan dalam teorinya terdiri dari Tanda, Objek, dan Interpretant (*Tringle Meaning*) (Darma, *et al*,2020).

Adapun adegan yang akan dianalisa adalah sebagai berikut



Gambar 1. Dukungan Ego



Gambar 2. Dukungan Ego



Gambar 3. Dukungan Ego

Analisis ini dilakukan melalui beberapa langkah, yakni mengidentifikasi tanda-tanda yang muncul dalam film *Stand By Me Doraemon* sebagai objek penelitian, mencatat dan memilah adegan-adegan sesuai dengan lima unsur persahabatan, serta mengelompokkan dan mencatat tanda-tanda yang mengarah pada makna yang terdapat dalam setiap scene tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, penulis berhasil mengidentifikasi adegan dalam film *Stand By Me Doraemon 1* yang merepresentasikan bentuk dukungan ego sebagai salah satu unsur penting dalam hubungan persahabatan.

Pada menit ke 36.35 sampai 37.42 terdapat adegan yang menampilkan dukungan ego yang dilakukan Doraemon kepada Nobita. Dukungan ego meliputi tiga kategori, Memberikan Dukungan, Melakukan Dorongan dan Memberikan Pertolongan. Berikut hasil dari ketiga kategori dari dukungan ego dalam unsur persahabatan:

### 1. Dukungan

Doraemon menunjukkan dukungan kepada nobita yang sedang bersedih dengan memberikan dorayaki kepada Nobita. Meskipun dorayaki adalah makanan favoritnya sendiri, tetapi Doraemon mencoba untuk memberikannya kepada Nobita sebagai bagian dari upayanya untuk menghibur dan membuat Nobita merasa lebih baik. Doraemon menunjukkan empati dan kepedulian emosional, di mana Doraemon berusaha membuat Nobita merasa bahwa dirinya tidak lah sendirian. Seorang teman memberikan peran yang penting dalam dukungan sosial. Seorang teman bisa menjadi sumber dukungan dalam bentuk afeksi, simpati, pemahaman, dan bimbingan moral. Dukungan-dukkungan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan individu.

### 2. Dorongan

Doraemon hadir sebagai sahabat yang berperan aktif, ia mendorong Nobita untuk tidak mengambil keputusan secara gegabah. Doraemon mencoba untuk memperingati Nobita bahwa jika ia mengambil keputusan dengan tergesa-gesa ia bisa merugikan dirinya sendiri. Doraemon mendorong Nobita untuk berpikir lebih rasional atau berpikir dengan kepala dingin serta mempertimbangkan dampak dari tindakan yang akan diambilnya. mengatakan bahwa seorang teman Doraemon mencoba memberikan arahan positif agar Nobita dapat keluar dari permasalahannya dengan cara yang lebih bijak. Suwanto & Mayasari (2021) menjelaskan bahwa teman berperan penting dan berpengaruh dalam menentukan keputusan dalam hidup. Teman dapat memberikan arahan sebagai fungsi dari kasih sayang.

### **3. Memberi Pertolongan**

Adegan itu menunjukkan kebingungan Nobita ketika Shizuka hadir di depan rumahnya, sedangkan Nobita merasa bahwa seharusnya Shizuka membenci dirinya. Nobita merasa kebingungan bagaimana harus menghadapi situasi itu, makai a meminta bantuan Doraemon. Doraemon yang tidak memiliki jalan keluar lainpun berakhir memberikan Nobita alat yang dapat membantunya. Tindakan menolong teman merupakan Tindakan yang dapat meringankan beban orang lain baik secara fisik, materi maupun psikologis (Wulandari & Satiningsih, 2018).

#### **Tanda Verbal:**

Ketika Doraemon mengatakan “Nobita mau dorayaki? Ini sangatlah enak”.

#### **Tanda Non Verbal:**

Gesture seperti ingin menggapai dan mimik yang tersenyum.

#### **Object**

Tanda berupa Nobita yang terduduk lesu di meja belajarnya dan Doraemon yang berusaha memberi Nobita dorayaki dengan mimik wajah tersenyum.

#### **Interpretant:**

Dalam adegan tersebut Nobita merasa resah dan sedih karena ia merasa harus menjauhi Shizuka untuk kebaikan Shizuka, Tetapi ia tetap merasa berat hati akan pilihannya. Doraemon awalnya tidak setuju dengan keputusan Nobita untuk menjauhi Shizuka tetapi Doraemon mencoba mengerti sudut pandang Nobita.

Dalam usaha menghibur Nobita, Doraemon memilih untuk memberikan dorayaki makanan kesukaannya sendiri kepada Nobita. Tindakan ini bukan sekadar membagikan makanan, melainkan merupakan representasi dari empati, kasih sayang, dan perhatian mendalam seorang sahabat yang memahami kebutuhan emosional temannya. Dorayaki di sini berfungsi sebagai simbol pengalihan emosi, untuk membawa Nobita keluar dari kesedihannya meskipun hanya sejenak. Kalimat yang diucapkan Doraemon, “Nobita, mau dorayaki? Ini sangatlah enak,” merupakan bentuk komunikasi afektif yang hangat. Kalimat ini membawa

makna lebih dari sekadar ajakan makan, namun menjadi ekspresi kepedulian, usaha menenangkan, dan bentuk dukungan emosional tanpa menghakimi.

Doraemon dan Nobita memiliki kepribadian yang bertolak belakang tetapi meskipun begitu mereka membangun ikatan persahabatan yang kuat, saling mendukung dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam hasil yang dijelaskan diatas, Doraemon dan Nobita melakukan Dukungan, Dorongan dan memberikan pertolongan sebagai bentuk dari ikatan persahabatan. Persahabatan merupakan hubungan yang melibatkan aspek seperti saling membantu, menghargai, dan mendukung satu sama lain untuk kebaikan bersama. Dalam ikatan persahabatan, terdapat rasa saling percaya dan keinginan untuk berbagi suka maupun duka. Teman yang bersahabat tidak hanya hadir di saat senang, tetapi juga memberikan dukungan emosional ketika salah satu mengalami kesulitan atau kegagalan (Kusmawan, *et al*, 2024).

Perilaku Doraemon yang mendukung Nobita ketika Nobita merasakan kesedihan, Perilaku Doraemon yang memberikan dorongan kepada Nobita untuk memilih keputusan dengan benar dan memberikan bantuan ketika Nobita membutuhkan bantuan merupakan ungkapan persahabatan yang dilakukan oleh Doraemon. Selaras dengan pernyataan Kurniawan (2022) yang mengatakan bahwa pengungkapan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti yang dilakukan oleh Doraemon kepada Nobita atau dengan cara mengungkapkan keakraban serta kesamaannya untuk membangun kekuatan dalam hubungan. Asher pun mengatakan bahwa dalam persahabatan yang positif akan memberikan rasa akrab dan aman, saling memberikan bantuan, dan hadir memberi dukungan (Rachmanie & Swasti, 2022).

## KESIMPULAN

Dukungan Ego sebagai salah satu unsur persahabatan dalam film Stand By Me Doraemon 1 jika dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, menunjukkan terdapat 3 kategori. *Pertama*, Mendorong, Dimana tanda ditunjukkan dengan Doraemon yang memberikan dorayaki kepada Nobita yang sedang bersedih. *Kedua*, Mendorong, Doraemon menyadarkan Nobita untuk tidak mengambil Keputusan secara gegabah, mendorong Nobita untuk mendapatkan jalan keluar yang lebih baik. *Ketiga*, Doraemon yang mengeluarkan alat untuk membantu Nobita keluar dari masalah yang dihadapinya. Serta dalam *Triangle meaning* adegan ini memiliki makna bahwa kalimat Doraemon yang mengatakan “Nobita, mau Dorayaki? Ini sangatlah enak” diartikan sebagai bentuk kasih sayang Doraemon kepada Nobita, dan Upayanya untuk membantu Nobita melakukan pengalihan emosi.

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Sumatera: Jurnal Pendidikan. 6(1), 974-980. <https://dx.doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aulia, Yenny. & Pratiwi, Mutia Rahmi. (2020). *Analisis Naratif sebagai Kajian Teks Pada Film Narrative Analysis as a Study of Text on Film*. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. 24(2). 71-83. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v24i1.118>
- Devito, J. A. (2023). *The Interpersonal communication book* (16th ed.). Pearson Education .
- Dariyo, A. (2016). *Peran Self-Awareness Dan Ego Support Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa*. Jakarta: Psikodimensia. Vol 15 no 2. <https://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.991>
- Darma, S. *Et al.* (2020). *Pengantar Teori Semiotika*. Media Sains Indonesia.
- Syarief, F., Jamalullail., & Napitupulu, F. (2023). *Representasi Makna Persahabatan kata Jancuk dalam Film Yowisben 2 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Jurnal Media Penyiaran, 3(1), 17-28. <https://doi.org/10.31294/jmp.v3i01.1773>
- Febriyani, R., Darsono, D., & Sudarmanto, R. G. (2014). *Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa*. Jurnal Ilmu Sosial & Sains. 2(2). <https://doi.org/10.23960/jss.v2i2.5302>
- Hidayat, M. S., luthfie, M., & Kusumadinata, A. A. (2022). *Analisis Semiotika pada Film "Shigatsu Wa Kimi No. Uso" Episode 3 Adegan 5*. Jurnal Commline 7(2), 78-93. <https://doi.org/10.36722/cl.v7i2.1224>
- Husaina, A., Haes, P. E., Pratiwi, N. I., & Juwita, P. R. (2018). *Analisis Film Coco dalam Teori Semiotika Roland Barthes*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2(2), 53-69. <https://doi.org/10.38043/jids.v2i2.1706>
- Irwansyah, A. (2014). *7 Hari, Berapa Jumlah Penonton 'Stand By Me Doraemon'?*. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2148260/7-hari-berapa-jumlah-penonton-stand-by-me-doraemon?page=2>
- Jayanri, I. D., & Rahman, D. (2021). *Interaksi Persahabatan menurut Tuntunan Islam sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Silk Screen*. 1(1). <https://doi.org/10.33153/sanggitarupa.v1i1.3844>
- Kurniawan, I. P. B. (2022). *Interaksi Persahabatan Virtual Bagi Siswa SMAK Santo Albertus Malang (Tinjauan Falsafat Relasionalitas Armada Riyanto)*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 6(1), 116-127. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3247>

- Kusmawan, I., Kusumwati, N., & Nurdiansyah, C. (2024). *Representasi Persahabatan dalam Film Agak Laen (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Film Agak Laen)*, 1(4), 2550-2561. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2300>
- Liddiniyah, A. & Maryam, E. W. (2023). *Kesamaan dan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 14(2), 102-114. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v14i2.19276>
- Mustofa, M. B., Muryan, S., Al-Fajar, A., Prihartini, A., Salsabila, N. R., & Saliem, I. D. (2022). *Fungsi Komunikasi Massa dalam Film*. Lampung: *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2(1). <https://doi.org/10.51192/JA.V2I1.324>
- Pangestu, D.A., Luthfie, M., & Setiawan, K. (2024). *Daya Tarik Fisik dan Kepribadian Pada Pasangan Mantan Kekasih untuk Menjalin Pertemanan*. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10639-10644. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.15381>
- Putra, D. G. U., & Rustika, M. (2015). *Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Media Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 198-205. <https://doi.org/10.24843/JPU.2015.v02.i02.p08>
- Rachmanie, A. S. L., & Swasti, I. K. (2022). *Peran Kualitas Persahabatan terhadap Tingkat Stress dengan Mediator Kesepian*. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 8(1), 82-94. <https://doi.org/10.22146/gamajop.69047>
- Rahman, S. A., & Hidayat, T. (2025). *Afirmasi Positif pada Sarjana Penghafal Al-Quran dalam Membangun Motivasi Belajar*. *Jurnal Ilmu Al-Qu'ran dan Hadits*. 4 (1) 19-30. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i1.4705>
- Rizki, M. S., Ratnamulyana, I.A., & Kusumadinata, A.A. (2020). *Perilaku Positif pada Komunikasi Antarpribadi dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. *Jurnal Komunikatio*, 6(2), 59-64. <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.3023>
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dari, N. W. (2021). *Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier*. *Jurnall Bimbingan dan Konseling*. 11 (2). 167-179. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Utamidewei, W., Tayo, Y., & Nursanti, S. (2019). *Motif Persahabatan Dosen Perempuan Studi Fenomenologi di Universitas Singaperbangsa Karawang*. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 4 (1), 121-130. <https://doi.org/10.35706/jpi.v4i1.1995>
- Wulandari, E. & Satiningsih. (2018). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas XI di MANI Tuban*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol 5 No 3. 214-221. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v5i3.26455>